



## **Sosialisasi Peran dan Fungsi BUMDES dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Potensi Desa Wisata Tetebatu**

**\*Idiatul Fitri Danasari, Sri Mulyawati, Siska Ita Selvia, Ni Made Wirastika  
Sari, Baiq Rika Ayu Febrilia**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram. Jl. Majapahit No 62  
Gomong. Kecamatan Mataram. Kota Mataram. Nusa Tenggara Barat Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [fitridanasari@unram.ac.id](mailto:fitridanasari@unram.ac.id)

**Diterima: April 2023; Revisi: April 2023; Diterbitkan: Mei 2023**

**Abstrak:** Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa) merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian karena lambatnya pergerakan perekonomian di pedesaan. Kendala yang dihadapi tidak lain adalah kurangnya kemampuan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola dan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. BUMDesa merupakan salah satu lembaga yang diharapkan dan diberikan wewenang dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya dan potensi yang dimiliki oleh desa dalam bentuk beberapa jenis usaha yang nantinya dapat meningkatkan PADesa. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan peran dan fungsi BUMDesa dalam mengelola dan memanfaatkan aset dan potensi desa dalam meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat desa khususnya Desa Wisata Tetebatu di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan dihadiri sebanyak 20 peserta yang terdiri dari perwakilan pelaku UMKM, kelompok sadar wisata, kelompok tani dan ternak, pengrajin (*handcraft*), anggota BUMDesa, dan pemerintah desa. Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti observasi lokasi dan mitra, *Focus Group Discussion*, sosialisasi, dan evaluasi. Setelah dilaksanakannya sosialisasi, masyarakat desa memiliki kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, masyarakat desa juga menunjukkan antusias yang positif dan berinisiatif memulai kembali kegiatan perekonomian berbasis kolaboratif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya dan potensi desa yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Desa Tetebatu, Bumdes, Potensi Desa

### ***Socialization Of The Role And Function Of “Bumdes” In Efforts To Improve The Community's Economy Through The Potential Of The Tetebatu Tourism Village***

**Abstract:** Increasing Village Original Income (PADesa) is one of the issues that is of concern because of the slow movement of the economy in rural areas. The obstacle faced is none other than the lack of ability of the community and village government to manage and utilize the potential and resources they have. BUMDesa is one of the institutions that is expected and given authority to manage and utilize the resources and potential possessed by the village in the form of several types of businesses which can later increase PADesa. The purpose of this service is to socialize the role and function of BUMDesa in managing and utilizing village assets and potential in increasing the economic activities of village communities, especially Tetebatu Tourism Village in Sikur District, West Lombok Regency. The activity was attended by twenty people consist of representatives of MSME actors, tourism awareness groups, farmer and livestock groups, craftsmen (*handcraft*), BUMDesa members, and village government. Community service is carried out through several activities such as location and partner observations, Focus Group Discussions, outreach and discussions. After the socialization was carried out, the village community had awareness and understanding of the importance of BUMDes in improving the economy and community welfare. In addition, the village community also showed positive enthusiasm and took the initiative to restart collaborative and sustainable-based economic activities by utilizing the village's resources and potential.

**Keywords:** Tetebatu Village; Bumdes; Village Potential

**How to Cite:** Danasari, I. F., Mulyawati, S., Selvia, S. I., Sari, N. M. W., & Febrilia, B. R. A. (2023). Sosialisasi Peran dan Fungsi BUMDES dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Potensi Desa Wisata Tetebatu. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 297–303. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1164>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1164>

Copyright© 2023, Danasari et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



## PENDAHULUAN

Peningkatan Pendapatan Asli Desa atau disingkat PADesa merupakan salah satu isu yang menjadi perhatian dikarenakan pergerakan perekonomian di pedesaan dikatakan masih terbilang lambat. Kendala yang dihadapi tidak lain adalah ketidakmampuan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga pedesaan erat kaitannya dengan kemiskinan, keterpurukan, ketertinggalan dan adanya diskriminasi terkait pertumbuhan dan perkembangan masyarakat pedesaan (Ridwansyah, 2021).

Status Desa Wisata yang dimiliki oleh beberapa desa saat ini merupakan bentuk banyaknya potensi dan peluang yang dimiliki oleh desa, sehingga untuk mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat desa yang nantinya berdampak pada peningkatan PADesa dibutuhkan pengelolaan dan pengembangan desa wisata berbasis potensi dan sumberdaya local (Baysha et al., 2019). Suswito, dkk (2020), menjelaskan bahwa pengembangan desa wisata merupakan salah satu upaya dalam menghadapi perkembangan ekonomi pedesaan yang diketahui cukup lambat. Pengembangan desa wisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki seperti potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat secara optimal dan terintegrasi (Hermawan, 2016; Mahfudz & Admawidjadja, 2020).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang memiliki wewenang dalam melakukan pengelolaan aset dan pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (Vibriyanti, 2020). Meski demikian, masih terdapat desa yang kurang memberikan perhatian untuk memanfaatkan potensi secara optimal dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang optimalnya peran dan fungsi BUMDesa, diantaranya (Yani, dkk. 2019): 1) beberapa desa belum mampu untuk menentukan core bisnis BUMDesa yang akan didirikan; 2) masyarakat desa belum mampu melihat peluang usaha yang dapat dilakukan berdasarkan potensi sumberdaya ekonomi yang dimiliki; dan 3) rendahnya kemampuan sumberdaya manusi dalam mengelola BUMDesa yang didirikan.

Desa Tetebatu yang berlokasi di kaki Gunung Rinjani di Kabupaten Lombok Timur diketahui mengemban status sebagai desa wisata. Kekayaan alam, ekonomi, dan sosial budaya yang dimiliki mengusung Tetebatu menjadi salah satu perwakilan sebagai Desa Wisata pada ajang dunia yang diselenggarakan oleh PBB. Namun demikian, kekayaan yang dimiliki nyatanya belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya produk wisata dan produk penunjang lainnya yang memiliki

nilai jual sebagai penciri desa tersebut. Didirikannya BUMDesa oleh pemerintah desa setempat juga belum menunjukkan hasil dalam upaya peningkatan PADesa maupun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dikatakan sosialisai peran dan fungsi BUMDesa sangat penting dilakukan mengingat melimpahnya potensi yang dimiliki Desa Wisata Tetebatu untuk dikelola dan dimanfaatkan dalam mendukung dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sehingga tujuan dari dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai upaya optimalisasi peran dan fungsi BUMDesa Mele Maju melalui eksplorasi dan memanfaatkan aset serta potensi desa yang dimiliki dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pengelolaan BUMDesa. Luaranya yang diharapkan dari pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat desa dalam mengelola, memanfaatkan serta memberikan nilai tambah dan daya jual terhadap sumberdaya dan potensi desa yang dimiliki saat ini melalui pengelolaan oleh BUMDesa secara kolaboratif dan berkelanjutan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur terdiri dari perwakilan anggota BUMDesa, pelaku UMKM, petani, peternak, pokdarwis, pengrajin dan staf pemerintah daerah desa. Adapun metode pelaksanaan dilakukan diantaranya:

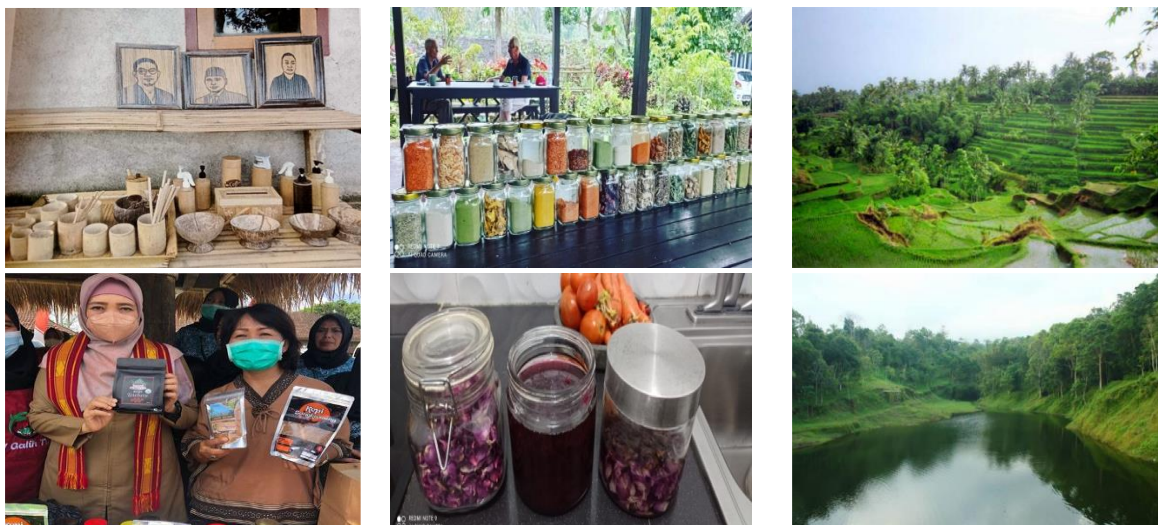
1. Metode observasi, dilakukan bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan terkait informasi data, dan melihat secara langsung permasalahan yang dihadapi serta potensi yang dimiliki Haldiyaniti dkk. (2023), Hidayat dkk. (2021) dan Indrawati dkk. (2021). Dalam kegiatan ini yaitu Pemerintah Desa dan BUMDesa “Mele Maju” di Desa Wisata Tetebatu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai aparat pemerintah desa, anggota BUMDesa, dan beberapa masyarakat desa.
2. Focus Group Discussion (FGD), kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi dan permasalahan yang sebenarnya menjadi penghambat dalam optimalisasi peran dan fungsi BUMDesa sebagai pengelola aset desa. Melalui kegiatan ini diharapkan akan didapatkan potensi yang paling prospektif untuk dikelola oleh Pemerintah Desa Tetebatu dan BUMDesa Mele Maju (Hidayat dkk. (2021).
3. Sosialisasi, setelah dilaksanakannya FGD selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai peran dan fungsi BUMDesa berdasarkan potensi dan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan anggota Bumdes Mele Maju dan masyarakat Desa Tetebatu pada umumnya (Danasari, dkk. (2022).
4. Evaluasi kegiatan, dilakukan untuk melihat tingkat kepaahaman dan respon peserta mengenai peran dan fungsi BUMDesa. Tahap ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi serta menyampaikan pesan dan kesan secara langsung setelah rangkaian kegiatan.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Peran dan Fungsi BUMDesa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Eksplorasi Potensi Desa Wisata Tetebatu” telah dilakukan pada bulan Januari selama satu minggu dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi lokasi dan mitra, kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan kunjungan secara langsung ke Kantor Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan adalah BUMDes Mele Maju. Bumdes ini merupakan satu-satunya Bumdes yang dimiliki oleh Desa Tetebatu. Saat ini Bumdes Mele Maju bergerak dalam menggali dan memanfaatkan potensi masyarakat dan desa. Beberapa potensi yang dimiliki yaitu pengelolaan aset wisata desa seperti pengelolaan wisata alam (Hutan Ulem-Ulem, Lembah Ulem-Ulem, Air Terjun, Rice Terrace) dan kegiatan pengolahan produk pertanian berbahan baku lokal seperti kopi sangkareang, kerupuk dan aneka keripik, dan jajanan basah.

Produk pertanian dan perkebunan yang dimiliki Desa Tetebatu adalah padi, kopi, cabai, sayuran, kelapa, budidaya jamur. Kegiatan peternakan berupa ternak sapi, ayam peterlur, dan bebek. Produk kerajinan yang dimiliki yaitu kerajinan bambu putih dan hitam.



**Gambar 1.** Potensi Alam dan Produk Masyarakat Desa Tetebatu

2. Setelah melakukan observasi lapangan dan mengetahui permasalahan yang dihadapi secara umum, selanjutnya dilakukan FGD bersama masyarakat desa sebanyak 25 orang. Peserta FGD adalah masyarakat desa yang terdiri dari perwakilan pelaku UMKM, kelompok petani, kelompok peternak, pengrajin, kelompok sadar wisata, dan aparat pemerintah Desa Tetebatu.

FGD dilaksanakan dengan membagi peserta menjadi dua kelompok dengan tujuan untuk menghindari pendapat yang sama antar peserta sehingga nantinya permasalahan yang didapatkan lebih beragam sesuai dan nyata dengan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tetebatu





**Gambar 2.** Pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion*

3. Sosialisasi, materi sosialisasi yang disampaikan berkaitan dengan peran dan fungsi BUMDesa dalam mengelola dan memanfaatkan aset desa. Berdasarkan hasil FGD dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, manfaat yang diperoleh oleh BUMdes 'Mele Maju' yaitu adanya hasil klasifikasi Jenis Usaha BUMDesa yang dapat dijalankan sesuai dengan Peraturan Kementerian Desa No 4 tahun 2015 dan Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang dapat dilakukan diantaranya yaitu:
  - a. Bisnis sosial (social business), dengan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dan memperoleh keuntungan finansial. Contohnya seperti air minum desa, usaha listrik desa, lumbung pangan, dan sumberdaya lokal dan tepat guna lainnya.
  - b. Bisnis penyewaan (renting), melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa. Contohnya Gedung pertemuan, tanah milik BUM Desa, perkakas pesta, dan barang sewaan lainnya.
  - c. Usaha perantara (brokering), memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat warga. Contohnya jasa pembayaran listrik, pulsa, pasar desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat, dan jasa lainnya.
  - d. Bisnis yang memproduksi dan berdagang, seperti barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Contohnya hasil pertanian, produk olahan pertanian dengan menggerakkan usaha rumah tangga, sarana produksi pertanian, dan kegiatan produktif lainnya.
4. Evaluasi dilakukan secara langsung dengan melihat respon peserta melalui sesi tanya jawab dan diskusi terhadap materi yang telah disampaikan. Respon dan keaktifan peserta dapat menunjukkan ketertarikan serta peningkatan pemahaman masyarakat desa mengenai pentingnya peran dan fungsi BUMDesa. Respon ini berupa masyarakat desa merasa termotivasi dan berinisiatif untuk melanjutkan dan memulai kembali usaha baik dibidang pertanian, peternakan, wisata, pelaku UMKM

secara bersama-sama, kolaboratif, dan berkelanjutan dengan melibatkan BUMDesa. Seperti misalnya antara pengrajin bambu dengan BUMDesa dalam manajemen usaha, industri rumah tangga dengan pengelola lokasi wisata dan hotel/restaurant dalam memasarkan produk olahan, petani dan/ kelompok tani dengan BUMDesa yang berperan dalam pemasaran hasil pertanian mereka.

Terdapat beberapa potensi dan permasalahan yang dihadapi yang perlu ditindaklanjuti oleh BUMDesa Mele Maju seperti:

- a. Limbah pertanian dan ternak yang melimpah belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan potensi tersebut yaitu dengan mengolah limbah pertanian dan kotoran ternak (sapi, ayam, bebek) menjadi pupuk organik. Pupuk ini dapat digunakan secara langsung oleh petani desa maupun dikemas untuk dijual sebagai produk BUMDesa.
- b. Rendahnya kemampuan pengolahan produk pangan oleh masyarakat desa. Selain permasalahan modal yang dihadapi, kemampuan masyarakat desa dalam mengolah produk menjadi produk yang bernilai tambah masih kurang. Hal ini disebabkan karena belumnya banyaknya pelatihan pengolahan produk berbasis lokal yang diterima oleh masyarakat dari pemerintah setempat.
- c. Belum terkelolanya lokasi wisata secara optimal. Banyaknya tujuan wisata di Desa Tetebatu masih belum mampu menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan dikarenakan kurangnya promosi dan tidak ada paket wisata pendukung yang mampu mengeksplor wisata alam desa.
- d. Belum adanya produk unggulan dan oleh-oleh (*souvenir*) desa sebagai pendukung kegiatan wisata desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa 1) masyarakat Desa Wisata Tetebatu menyadari akan peran dan fungsi BUMDesa dalam mengelola potensi yang dimiliki namun kemampuan manajemen dalam pengelolaan aset belum optimal; 2) kegiatan ekonomi pada beberapa sektor seperti peternakan, pertanian, pariwisata, dan ekonomi kreatif belum terintegrasi, artinya pelaku usaha masih menjalankan usahanya secara individu; 3) Minimnya pelatihan yang didapatkan masyarakat menjadi penghambat dalam perekonomian produktif dan kreatif. Namun demikian, melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat menjadi lebih berinisiatif dalam memulai dan melanjutkan usaha yang lebih kreatif dan kolaboratif antar pelaku usaha dengan melibatkan BUMDesa.

## REKOMENDASI

Pengabdian lanjutan yang dapat dilakukan yaitu berupa pelatihan pembuatan produk olahan berbahan dasar sumberdaya lokal di Desa wisata Tetebatu dibawah dukungan BUMDesa Mele Maju, sehingga masyarakat desa di Desa Tetebatu dapat lebih produktif.

## ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kepada Pemerintah Desa Tetebatu yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengabdian ini, serta terima kasih banyak kepada masyarakat Desa Tetebatu yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

## REFERENCES

- Baysha, M. H., Astuti, E. R. P., & Akhmad, N. (2019). Pengembangan Desa Wisata Mini Rafting Jurang Sate. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v1i1.117>
- Danasari, I. F., Sari, N. M. W., Selvia, S. I., & Mandalika, E. N. D. (2022). Sosialisasi Pemasaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk Kelompok Wanita Tani Al-Ummahat Desa Lendang Nangka. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 401-407.
- Heldiyanti, R., Danasari, I. F., Selvia, S. I., & Sari, N. M. W. (2023). Pelatihan Pengemasan Minyak Kelapa Pada Kelompok Wanita Tani Al-Ummahat Di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 278-286.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/par.v3i2.1383>
- Mahfudz, M., & Admawidjadja, R. (2020). Pengembangan Potensi Wisata Situ Rawagede Desa Sirnajaya Melalui Pemetaan Partisipatif (Studi Kasus: Desa Sirnajaya Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Bogor). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.275>
- Indrawati, L. R., Susilo, G. F. A., Sunaningsih, S. N., Siharis, A. K., & Iswanaji, C. (2021). Optimalisasi Fungsi BUMdes Melalui Penguatan Manajemen dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Desa Wisata Ngargogondo Borobudur. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 13-22.
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39-48.
- Suwito, R., & Yusuf, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 88-101.
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan mental masyarakat: mengelola kecemasan di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 69-74.
- Yani, A. Heriyadi, Rosnani, T., Listiana, E., & Panggabean, M.. (2019). Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karuminting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang). *Prosiding SATIESP*: 165-170.